



Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi dan Pengawasan Investasi Bodong di Lingkungan Masyarakat Desa Cipatujah

Sri Sudiarti¹⁾, Retno Dyah Pekerti²⁾, Amalia Siti Khodijah³⁾, Raisa Hillia Aini Syfa⁴⁾

^{1,2,3,4} Universitas Cipasung Tasikmalaya, Indonesia

Email: srisudiarti485@gmail.com¹, retnodyahpekerti@gmail.com², amaliaskj@gmail.com³, raisa.hillia2019@uncip.ac.id⁴

Article History : Received: 08-08-2024 Accepted: 02-10-2024 Publication: 15-11-2024

Abstract: *Community service aims to provide education so that the public is wiser in choosing investments, avoiding the trap of fraudulent investments. The methods used are seminars and talk shows. The expected results include increasing public awareness of the dangers of fraudulent investments, reducing fraud cases, collaboration between the government and financial institutions, and consumer protection. Positive impacts on shared prosperity can be achieved through financial transparency and strict supervision, allowing the public to invest safely and confidently. This protects against financial losses and increases trust in the financial system, which contributes to economic stability and justice. In conclusion, financial transparency, socialization, and supervision are the three main pillars in protecting the public from fraudulent investments, ensuring a safe and trusted investment environment.*

Abstrak : *Pengabdian masyarakat bertujuan memberikan edukasi agar masyarakat lebih bijak dalam memilih investasi, menghindari jebakan investasi bodong. Metode yang digunakan adalah seminar dan talk show. Hasil yang diharapkan meliputi peningkatan kesadaran masyarakat tentang bahaya investasi bodong, pengurangan kasus penipuan, kolaborasi antara pemerintah dan lembaga keuangan, serta perlindungan konsumen. Dampak positif terhadap kesejahteraan bersama dapat dicapai melalui transparansi finansial dan pengawasan yang ketat, memungkinkan masyarakat berinvestasi dengan aman dan percaya diri. Ini melindungi dari kerugian finansial dan meningkatkan kepercayaan terhadap sistem keuangan, yang berkontribusi pada stabilitas dan keadilan ekonomi. Kesimpulannya, transparansi finansial, sosialisasi, dan pengawasan adalah tiga pilar utama dalam melindungi masyarakat dari investasi bodong, memastikan lingkungan investasi yang aman dan terpercaya.*

Keywords : *Transparency, Socialization, Supervision, Fraudulent Investment*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, dinamika keuangan semakin kompleks dan memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Salah satu tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat adalah maraknya praktik investasi bodong yang dapat merugikan secara finansial dan mengancam stabilitas ekonomi keluarga. Investasi bodong, yang seringkali menggoda dengan janji keuntungan besar, dapat menyebabkan kerugian finansial yang mendalam dan merugikan banyak pihak, terutama kalangan masyarakat yang kurang paham akan risiko tersebut.

Cite this article as :

Sudiarti, S. ., Pekerti, R. D. ., Khodijah, A. S. ., & Syfa, R. H. A. (2024) . PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI DAN PENGAWASAN INVESTASI BODONG DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA CIPATUJAH: A. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 395–406. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.287>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Di bulan Januari 2023, Satgas Waspada Investasi (SWI) kembali menemukan 10 entitas yang melakukan penawaran investasi tanpa izin dan 50 pinjaman *online* tanpa izin. Ini menunjukkan penawaran investasi dan pinjol ilegal masih terus mencari korban. Kondisi ini harus diwaspadai masyarakat untuk selalu berhati-hati memilih investasi dan memanfaatkan pinjaman online (OJK 2023). Pentingnya transparansi finansial sebagai solusi utama dalam memitigasi risiko investasi bodong tidak dapat dipandang sebelah mata. Sosialisasi yang intensif dan pengawasan yang ketat terhadap praktik investasi menjadi langkah esensial untuk menciptakan lingkungan ekonomi yang sehat dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk merinci dan menyajikan pendekatan holistik terhadap upaya transparansi finansial dalam masyarakat, dengan fokus pada pencegahan investasi bodong.

Investasi bodong telah menjadi fenomena yang meresahkan dalam lingkungan masyarakat saat ini. Keinginan mendapatkan keuntungan besar secara cepat dan tanpa risiko seringkali membutuhkan masyarakat terhadap risiko investasi bodong. Praktik ini menciptakan masalah serius terkait transparansi finansial dan berpotensi mengancam kesejahteraan bersama (Tambunan and Hendarsih 2022). Banyaknya kasus penipuan investasi bodong yang merugikan masyarakat menunjukkan bahwa sosialisasi dan pengawasan terhadap investasi tersebut masih rendah, sehingga meningkatkan risiko kerugian finansial di kalangan masyarakat. Investasi bodong sering kali dijalankan oleh pihak yang tidak terlihat secara transparan, menggunakan taktik penjualan yang menipu, dan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai potensi risiko dan hasil investasi. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang mekanisme investasi, serta kurangnya transparansi dari pihak-pihak yang terlibat, menjadi penyebab utama masyarakat menjadi korban investasi bodong.

Selain itu, dampak sosial dan ekonomi dari investasi bodong sangat merugikan masyarakat secara keseluruhan. Keluarga yang terkena dampak investasi bodong dapat mengalami kerugian finansial yang signifikan, bahkan hingga kehilangan tabungan hidup mereka. Hal ini tidak hanya menimbulkan penderitaan ekonomi, tetapi juga dapat menciptakan ketidakpercayaan terhadap institusi keuangan dan pemerintah, serta menghambat pertumbuhan ekonomi lokal. Oleh karena itu, dengan adanya investasi bodong menunjukkan bahwa perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan transparansi finansial melalui sosialisasi dan pengawasan untuk melindungi kesejahteraan bersama masyarakat (Zakhariah, Winny, and Chandra 2022).

Seiring dengan banyaknya manfaat kegiatan investasi yang beredar di lingkup masyarakat, memunculkan keinginan masyarakat untuk ikut serta melakukan kegiatan investasi akan tetapi tidak diikuti dengan pengetahuan yang mencukupi (Murlan et al. 2023). Hal tersebut menarik beberapa pihak untuk memanfaatkan situasi dengan melakukan penipuan yang menawarkan skema investasi menggiurkan tetapi sebenarnya tidak memiliki izin dan tidak terdaftar di lembaga yang berwenang

Cite this article as :

Sudiarti, S. ., Pekerti, R. D. ., Khodijah, A. S. ., & Syfa, R. H. A. (2024) . PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI DAN PENGAWASAN INVESTASI BODONG DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA CIPATUJAH: A. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 395–406. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.287>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

sehingga banyak investasi ilegal menyeruak di lingkup masyarakat (Agustina, Khadziq, and Amrulloh 2023). Literasi finansial menjadi salah satu subjek yang populer dalam beberapa tahun terakhir, bukan hanya di sektor keuangan namun juga di sektor pendidikan (Zakhariah, Winny, and Chandra 2022).

Di berbagai negara, literasi finansial telah menjadi bagian dari kurikulum pembelajaran resmi di lembaga pendidikan. Pasalnya, kemampuan manajemen keuangan, pengetahuan, keahlian, dan kepercayaan diri di bidang keuangan semestinya sudah dipupuk sejak usia dini. Di zaman yang serba canggih dengan teknologi internet yang dapat dijangkau hanya dengan ujung jari, produk/jasa finansial yang muncul semakin bervariasi (Firdausi 2018). Akibatnya, semakin sulit bagi masyarakat untuk membedakan layanan keuangan yang resmi maupun tidak. Modus operasi para pelaku penipuan investasi, alias investasi bodong, semakin canggih dan sulit terdeteksi. Oleh sebab itu, literasi finansial sejak usia dini menjadi salah satu solusi untuk meminimalisir resiko jatuhnya korban (Firdausi 2018).

Investasi ilegal memakai skema Ponzi atau skema money game, yaitu memutar dana asal rakyat menggunakan membayar bonus pada konsumen usang berasal dari dana pembiayaan asal konsumen baru (Satgas Waspada Investasi 2023). Tidak ada terdapat aktivitas bisnis nyata untuk mengelola pada menopang pembayaran keuntungan kepada masyarakat, pada akhirnya dampak berasal kegiatan tadi bisa dapat diprediksi, rakyat akan kehilangan dananya dalam waktu singkat karena dana tadi ditransfer ke pihak lain yang berpartisipasi terlebih dahulu (Triharyati et al. 2023). Selain itu, buat menarik warga akan aktivitas investasi dilakukan pelaku menggunakan fasilitas publik untuk memudahkan orang mengikuti praktik ini. Penggalangan dana publik dilakukan dijanjikan mendapatkan laba yang sangat menarik hati atau menggunakan bunga yang melebihi batas wajar (Aulia, Efendi, and Manurung 2023). dalam suatu investasi ada potensi penyalahgunaan/ penyelewengan (Moral Hazard) berasal pelaku ekonomi tentunya akan memiliki dampak negatif terhadap perekonomian, sang sebab itu sangat penting dilakukan suatu pengawasan. Moral hazard terjadi dampak berasal suatu informasi asimetris.

Informasi asimetris ialah situasi di mana berita tidak tersebar secara merata di antara para pelaku ekonomi. dampak dari isu yang asimetris yaitu terjadinya moral hazard serta *adverse selection* (Hermansyah 2013). Lebih lanjut Hermansyah menyebutkan bahwa praktik moral hazard di sektor keuangan tidak hanya dilakukan sang forum keuangan, namun pula oleh pelanggan/rumah tangga (Rusliati, Affandi, and Alghifari 2018). Resiko moral ada karena lemahnya sistem pengawasan forum keuangan yang disebabkan oleh sistem arsitektur pengawasan keuangan yang lemah di Indonesia, sehingga a) tidak terjadi pertukaran arus isu (pertukaran data serta *interfacing data*) yang terjadi antara lembaga pengawas forum keuangan. b) Masih tingkat egois yang tinggi antara lembaga pengawas lembaga keuangan (Agustina, Khadziq, and Amrulloh 2023).

Investasi bodong adalah ancaman berfokus bagi stabilitas keuangan individu maupun gerombolan, pada upaya melindungi rakyat asal risiko investasi bodong, aktivitas literasi keuangan

Cite this article as :

Sudiarti, S. ., Pekerti, R. D. ., Khodijah, A. S. ., & Syfa, R. H. A. (2024) . PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI DAN PENGAWASAN INVESTASI BODONG DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA CIPATUJAH: A. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 395–406. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.287>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

memiliki tujuan yang kuat buat memberikan pemahaman yang lebih baik perihal bahaya investasi bodong (Nursanti and Trinugroho 2023). Menggunakan pengetahuan diperoleh dari kegiatan ini, diharapkan warga dapat mengambil keputusan investasi yang lebih bijaksana serta menghindari jebakan penipuan (Silalahi et al. 2022).

Berdasarkan latar belakang tadi, maka kami melaksanakan dedikasi pada masyarakat dengan tujuan yaitu buat menyampaikan edukasi supaya warga dapat lebih bijak, cermat dan menentukan investasi jangan sampai terjerat investasi bodong. pengabdian ini terseleggara di ketika penulis membimbing KKN di Desa Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya merupakan Desa yang berada di kawasan pariwisata, yang apabila pada pengamatan, rentan sekali terkena atau terpesona oleh investasi bodong, karena mereka membutuhkan modal buat membuka usaha atau menambah modal perjuangan. Maka kami dari pihak akademisi bekerja sama menggunakan pihak OJK dan Bank CIJ membuat pengabdian di masyarakat menggunakan melakukan aktivitas literasi keuangan menggunakan tema "Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi dan Pengawasan Investasi Bodong di Lingkungan Masyarakat Desa Cipatujah". kegiatan literasi keuangan ini bertujuan buat menaikkan pemahaman rakyat ihwal bahaya investasi bodong dan bagaimana cara mengidentifikasinya. dengan pemahaman yang lebih baik, rakyat akan lebih waspada serta mampu melindungi diri mereka asal penipuan investasi. dengan melibatkan aneka macam metode dan sasaran peserta, dibutuhkan kegiatan ini dapat berdampak positif pada tingkat literasi keuangan rakyat secara luas.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan metode seminar dan Talk show sehingga metode seminarnya santai supaya mengena dihati masyarakatnya. Kegiatan literasi keuangan dilaksanakan pada Hari Rabu, 30 Agustus 2023 pukul 08.00 WIB s.d selesai yang bertempat Gedung Aula Kantor Desa Cipatujah Jl. Raya Cipatujah, Desa Cipatujah, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya. dengan pemateri atau narasumber dari OJK yaitu Gina Giyani & Tubagus Arya, dari Akademisi Sri Sudiarti, SE., MM. (Dosen Manajemen Universitas Cipasung) dan dari pihak Perbankan dalam hal ini Bank CIJ oleh Enung Nurhayati, SE. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat sekitar dan dihadiri oleh Bapak Acep Suryaman, S.Pd, selaku Kepala Desa Cipatujah. Berikut gambar 1 tahapan pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Cite this article as :

Sudiarti, S. ., Pekerti, R. D. ., Khodijah, A. S. ., & Syfa, R. H. A. (2024) . PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI DAN PENGAWASAN INVESTASI BODONG DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA CIPATUJAH: A. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 395–406. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.287>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Pada tahap awal kegiatan ini anggota grup KKN Cipatujah melakukan observasi ke kantor desa buat mengidentifikasi konflik yang muncul disana, serta mengurus perizinan dan merancang rencana acara yang didesain bersama pihak tempat kerja desa dan kelompok KKN supaya sinkron dengan konflik yang sedang berlangsung. Selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan dimana kegiatan ini ialah aktivitas pemaparan materi tentang tema “Transparansi Finansial buat Kesejahteraan bersama: pengenalan serta pengawasan Terhadap Investasi Bodong pada Lingkungan rakyat”, yang bertujuan agar rakyat mampu lebih bijak dan tepat dalam menentukan investasi. Maraknya pemberitaan mengenai masalah investasi bodong tidak mengakibatkan persepsi negatif rakyat terhadap investasi. Ada penelitian yang menyatakan warga yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap investasi, mempunyai pandangan bahwa investasi itu sangat penting, mereka menyaring segala tawaran investasi menggunakan hati-hati dan menentukan prospek investasi tersebut kedepannya. Mereka menentukan buat melakukan investasi ditengah banyaknya kabar investasi bodong (Yanti, Anita, and Ismadharliani 2023).

Terakhir adalah teknik pengamatan, dimana aktivitas ini dilaksanakan pada saat pemaparan materi dengan membuka sesi tanya jawab, kegiatan pengamatan ini dilakukan buat mengetahui kemampuan masyarakat pada mengartikan literasi keuangan terutama investasi (Aulia, Efendi, and Manurung 2023). menggunakan melibatkan partisipasi aktif melalui pertanyaan dan jawaban, tujuan utamanya merupakan buat menilai sejauh mana warga dapat menginternalisasi konsep literasi keuangan tentang investasi dan mengaplikasikannya dalam konteks sehari-hari mereka. Observasi ini sebagai landasan krusial buat merancang pendekatan edukatif yang sesuai serta efektif guna menaikkan pemahaman literasi keuangan di kalangan rakyat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum mengikuti kegiatan seminar “Transparansi Finansial untuk Kesejahteraan Bersama: Sosialisasi dan Pengawasan Terhadap Investasi Bodong” masyarakat melakukan registrasi terlebih dahulu, kemudian bisa masuk mengikuti kegiatan seminar di Kantor Desa Cipatujah. Registrasi ini bertujuan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan acara, memastikan kehadiran peserta, dan memberikan informasi yang diperlukan kepada mereka yang hadir. Peserta seminar adalah perwakilan RT, Perwakilan RW, ibu ibu PKK, karang taruna, perangkat desa, sesepuh dari setiap lingkungan dan perwakilan masyarakat setempat. Sedangkan panitia penyelenggara adalah mahasiswa KKN beserta dosen pembimbing Universitas Cipasung Tasikmalaya. Berikut gambar 2 peserta pendampingan

Cite this article as :

Sudiarti, S. ., Pekerti, R. D. ., Khodijah, A. S. ., & Syfa, R. H. A. (2024) . Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi dan Pengawasan Investasi Bodong di Lingkungan Masyarakat Desa Cipatujah: A. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 395–406. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.287>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0



Gambar 2 Peserta Pendampingan

Selanjutnya pemateri disi oleh OJK, Bank CIJ dan Pembimbing lapangan KKN. Adapun pemateri dari OJK menjelaskan mengenai bahayanya investasi bodong. Ciri ciri investasi bodong yaitu Keuntungan tidak realistis, tidak ada legalitas, Tekanan untuk Segera Bergabung, kurangnya transparansi, skema Ponzi. Dampak Investasi Bodong yaitu kerugian Finansial, Kerugian Psikologis, dampak sosial.dan penipuan berulang.

Sedangkan cara menanganinya atau menghindari dari investasi bodong yaitu Lakukan riset mendalam, hati hati dengan janji keuntungan besar, periksa transparansi, konsultasi dengan ahli keuangan dan waspadaai tekanan. Adapun contoh kasus dari investasi bodong yaitu Kasus *First Travel*, koperasi pandawa *Golden Traders Indonesia Syariah* (GTIS). Kesadaran dan kewaspadaan terhadap ciri-ciri investasi bodong adalah kunci utama untuk menghindari kerugian besar. Dengan memahami dan mengenali tanda-tanda penipuan, kita dapat melindungi diri dan aset kita dari risiko yang tidak perlu. Selalu ingat untuk berinvestasi dengan bijak dan mengutamakan keamanan dibandingkan keuntungan yang tidak realistis.

Untuk materi yang disampaikan oleh Bank CIJ yaitu mengenai Investasi bodong adalah penipuan yang menawarkan keuntungan tinggi dalam waktu singkat tanpa dasar yang kuat dan transparansi. Bahaya investasi bodong adalah kerugian finansial. Kerugian psikologis dan dampak sosial. Lebih baik menyimpan uang di bank yang resmi keuntungannya keamanan terjamin, transparansi, akses mudah dan layanan personal. Menghindari investasi bodong adalah langkah penting untuk melindungi keuangan Anda. Menabung di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah pilihan yang aman dan terpercaya, dengan

Cite this article as :

Sudiarti, S. ., Pekerti, R. D. ., Khodijah, A. S. ., & Syfa, R. H. A. (2024) . PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI DAN PENGAWASAN INVESTASI BODONG DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA CIPATUJAH: A. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 395–406. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.287>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

keuntungan yang jelas dan risiko yang minimal. Pastikan selalu memilih lembaga keuangan yang resmi dan diawasi oleh otoritas yang berwenang.

Sedangkan untuk pemateri ketiga yaitu dari pihak akademisi yang lebih menyoroti menghindari investasi bodong di daerah Pariwisata. Dikarenakan KKN Cipatujah ini adalah daerah Pariwisata sering menjadi sasaran investasi karena potensi keuntungan yang besar. Namun, di balik peluang ini, terdapat risiko investasi bodong yang mengintai. Berikut adalah cara-cara untuk menghindari jebakan investasi bodong di daerah pariwisata. Lakukan Riset Mendalam: Selalu periksa legalitas dan reputasi perusahaan yang menawarkan investasi. Cari tahu apakah mereka terdaftar dan diawasi oleh otoritas keuangan. Jangan Tergiur Keuntungan Besar: Waspada! janji keuntungan tinggi dalam waktu singkat. Ingat, investasi yang sehat biasanya menawarkan keuntungan yang masuk akal dan dalam jangka waktu yang realistis. Periksa Transparansi: Pastikan Anda mendapatkan informasi lengkap mengenai bagaimana dana Anda akan diinvestasikan dan risiko yang terlibat. Berikut gambar 3 penyampaian dari pihak akademisi



Gambar 3. Pemaparan Materi dari Akademisi

Konsultasi dengan Ahli: Diskusikan rencana investasi Anda dengan penasihat keuangan yang terpercaya. Hindari Tekanan untuk Segera Berinvestasi: Jangan terburu-buru mengambil keputusan investasi. Ambil waktu untuk berpikir dan mempertimbangkan semua informasi yang ada. Alternatif Aman: Menabung di Bank Keamanan Terjamin: Bank yang resmi diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Cite this article as :

Sudiarti, S. ., Pekerti, R. D. ., Khodijah, A. S. ., & Syfa, R. H. A. (2024) . PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI DAN PENGAWASAN INVESTASI BODONG DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA CIPATUJAH: A. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 395–406. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.287>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

(OJK)(gambar 4). Transparansi: Bank memberikan informasi yang jelas mengenai produk tabungan dan suku bunga. Layanan Terpercaya: Pelayanan profesional dan terjamin. Melindungi diri dari investasi bodong sangat penting, terutama di daerah pariwisata yang penuh dengan tawaran menarik.

Pastikan Anda selalu melakukan riset, berhati-hati dengan janji keuntungan tinggi, dan berkonsultasi dengan ahli sebelum mengambil keputusan investasi. Pilihlah lembaga keuangan yang resmi dan diawasi untuk menjaga keamanan dana Anda. Berikut gambar 4 penyampaian materi dari OJK



Gambar 4. Pemaparan Materi dari OJK

Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, dimana apabila ada yang bertanya atau yang bisa menjawab mendapatkan kan souvenir dari dari OJK, bank CIJ dan dari pihak Universitas Cipasung pada gambar 5 dan pemberian cinderamata yang diberikan kepada pemateri. pada gambar 6

Cite this article as :

Sudiarti, S. ., Pekerti, R. D. ., Khodijah, A. S. ., & Syfa, R. H. A. (2024) . PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI DAN PENGAWASAN INVESTASI BODONG DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA CIPATUJAH: A. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 395–406. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.287>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0



Gambar 5. Pemberian Cendera Mata dan MOU



Gambar 6. Pemberian Cendera Mata

Demi menciptakan kesan yang tak terlupakan, pada akhir acara kami mengatur sebuah momen istimewa dengan mengadakan sesi foto bersama pada gambar 7. Dalam atmosfer kebersamaan, kami berusaha merangkai kenangan indah dan membangun ikatan yang kuat di antara semua peserta melalui potret berkesan supaya meninggalkan kesan yang menarik bagi semua peserta.



Gambar 7. Foto Bersama Setelah Selesai Acara

Sedangkan hasil dari Pengabdian pada masyarakat yang mengusung tema “Transparansi Finansial untuk Kesejahteraan Bersama: Sosialisasi dan Pengawasan Terhadap Investasi Bodong”.

Cite this article as :

Sudiarti, S. ., Pekerti, R. D. ., Khodijah, A. S. ., & Syfa, R. H. A. (2024) . PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI DAN PENGAWASAN INVESTASI BODONG DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA CIPATUJAH: A. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 395–406. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.287>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

1. Diharapkan dapat meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan bahayanya investasi bodong. Sosialisasi mengenai pentingnya transparansi finansial berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang ciri-ciri investasi bodong. Masyarakat menjadi lebih berhati-hati dalam memilih produk investasi dan lebih selektif dalam menempatkan dana mereka.
2. Pengurangan Kasus Investasi Bodong. Dengan meningkatnya pengawasan dan kesadaran masyarakat, terjadi penurunan signifikan dalam jumlah kasus investasi bodong. Masyarakat lebih cenderung melaporkan kegiatan investasi mencurigakan kepada pihak berwenang.
3. Kolaborasi antara Pemerintah dan Lembaga Keuangan. Terjalin kerja sama yang lebih erat antara pemerintah, lembaga keuangan, dan otoritas terkait dalam melakukan pengawasan dan memberikan edukasi kepada masyarakat. Ini termasuk penyediaan platform untuk melaporkan kegiatan investasi yang mencurigakan.
4. Perlindungan Konsumen. Melalui sosialisasi yang efektif, masyarakat mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai hak-hak mereka sebagai konsumen dan langkah-langkah yang harus diambil jika menjadi korban investasi bodong. Ini termasuk pengetahuan tentang proses pengaduan dan pemulihan kerugian.

Dengan adanya seminar edukasi mengenai sosialisasi investasi bodong ini diharapkan menambah wawasan terutama mengedukasi masyarakat di daerah kawasan pantai ini untuk tidak tergiur dan mudah tergoda atau mencoba investasi bodong. Masyarakat harus mengetahui betapa pentingnya transparansi finansial dalam investasi bodong, transparansi finansial adalah elemen kunci untuk mencegah penipuan investasi. Informasi yang jelas dan terbuka mengenai kondisi keuangan, produk investasi, dan risiko yang terkait memungkinkan masyarakat untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dan terinformasi. Tanpa transparansi, masyarakat rentan terhadap penipuan dan manipulasi. Sosialisasi sebagai alat pencegahan, sosialisasi merupakan alat penting dalam mencegah investasi bodong.

Melalui kampanye edukasi, masyarakat dapat dikenalkan pada tanda-tanda investasi bodong, seperti iming-iming keuntungan tinggi dengan risiko minim, kurangnya informasi yang transparan, dan penggunaan skema piramida. Edukasi ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti seminar, internet, media cetak, dan televisi. Peran pengawasan, pengawasan yang ketat oleh otoritas keuangan sangat penting untuk menjaga integritas pasar investasi. Pemerintah dan lembaga keuangan harus aktif dalam mengawasi dan menindaklanjuti laporan terkait investasi bodong. Pengawasan ini mencakup penetapan regulasi yang ketat, audit terhadap perusahaan investasi, dan tindakan hukum terhadap pelanggar.

Kolaborasi antar stakeholder, kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan investasi yang aman dan transparan. Lembaga keuangan

Cite this article as :

Sudiarti, S. ., Pekerti, R. D. ., Khodijah, A. S. ., & Syfa, R. H. A. (2024) . Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi dan Pengawasan Investasi Bodong di Lingkungan Masyarakat Desa Cipatujah: A. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 395–406. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.287>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

memiliki peran dalam memberikan informasi yang jelas kepada investor, sedangkan pemerintah bertanggung jawab untuk memastikan regulasi diterapkan dengan baik. Masyarakat juga memiliki peran dengan berpartisipasi aktif dalam melaporkan kegiatan mencurigakan.

KESIMPULAN

Transparansi finansial, sosialisasi, dan pengawasan merupakan tiga pilar utama dalam melindungi masyarakat dari investasi bodong. Dengan kombinasi ini, masyarakat dapat lebih waspada dan terlindungi dari penipuan, sementara pemerintah dan lembaga keuangan dapat menjaga integritas pasar. Peningkatan kesadaran dan pengawasan yang efektif akan berkontribusi pada kesejahteraan bersama, memastikan bahwa lingkungan investasi tetap aman dan terpercaya. Dengan meningkatnya transparansi finansial dan pengawasan yang ketat, masyarakat dapat berinvestasi dengan lebih aman dan percaya diri. Ini tidak hanya melindungi mereka dari kerugian finansial, tetapi juga meningkatkan kepercayaan terhadap sistem keuangan. Pada akhirnya, hal ini berkontribusi pada kesejahteraan bersama dengan menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih stabil dan adil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada: Desa Cipatujah, Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya, OJK (Otoritas Jasa Keuangan Tasikmalaya), PT BPR CIPATUJAH JABAR PERSERODA atau bank CIJ atau BPR di Kabupaten Tasikmalaya dan Universitas Cipasung Tasikmalaya. Yang telah berkontribusi atau memberikan dukungan baik secara moril, materiil, spiritual kepada penulis selama pengabdian kepada masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Fadhilah, Khadziq Khadziq, and Rynanda Rizqy Amrulloh. 2023. “Peranan Ojk Dalam Penanganan Investasi Bodong/Ilegal/Fiktif.” *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif* 1(3): 57–65.
- Aulia, Maisa, Fenti Erdiana Efendi, and Renata Tianggur Manurung. 2023. “Analisis Pertanggungjawaban Ojk Terhadap Investasi Online Bodong Binomo Yang Dilakukan Indra Kenz Ditinjau Dari Aspek Yuridis.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(11): 801–12.
- Firdausi, Annas. 2018. “Hindari Investasi Bodong Dengan Literasi Finansial.” *Jurnal AKRAB* 9(2): 95–106.
- Murlan, Muh Wiswandi et al. 2023. “Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Dan Investasi Bodong Melalui Seminar Pendidikan.” *Jpm: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1): 50–57. <https://djournals.com/jpm/article/view/1091/666>.
- Nursanti, A, and I Trinugroho. 2023. “A Literature Review: Financial Literacy and Investment Fraud.”

Cite this article as :

Sudiarti, S. ., Pekerti, R. D. ., Khodijah, A. S. ., & Syfa, R. H. A. (2024) . Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi dan Pengawasan Investasi Bodong di Lingkungan Masyarakat Desa Cipatujah: A. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 395–406. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.287>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Prosiding: 1–21.
<https://proceedings.goodwoodconferences.com/index.php/stabek/article/view/174>.

- OJK. 2023. “Awal 2023, Satgas Waspada Investasi Temukan 10 Entitas Investasi Tanpa Izin Dan 50 Pinjaman Online Tanpa Izin.” *Otoritas Jasa Keuangan*: 2 februari. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Awal-2023,-Satgas-Waspada-Investasi-Temukan-10-Entitas-Investasi-Tanpa-Izin-Dan-50-Pinjaman-Online-Tanpa-Izin.aspx>.
- Rusliati, Hj Ellen, H Azhar Affandi, and Erik Syawal Alghifari. 2018. “Laporan Akhir Tahun Penelitian Strategis Nasional Pengembangan Technopreneurship Usaha Mikro Dan Kecil Dengan Analisis Swot Dan Manajemen Fungsional Kabupaten Majalengka Jawa Barat Tahun Ke 2 Dari Rencana 3 Tahun.” (November).
- Satgas Waspada Investasi. 2023. “Lampiran Ii Daftar Pinjaman Online Ilegal Per Februari 2023.” (1).
- Silalahi, Purnama Ramadani, Rima Rizki Syahputri, Rendi Prayoga, and Ardhia Meianti. 2022. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat Agar Tidak Tertipu Investasi Bodong: Studi Kasus Binomo.” *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(3): 346–55.
- Tambunan, Diana, and Ida Hendarsih. 2022. “Waspada Investasi Ilegal Di Indonesia.” *Jurnal Perspektif* 20(1): 108–14.
- Triharyati, Eri, Beny Marselino, Yuli Eprianti, and Yuli Nurhayati. 2023. “Analisis Penilaian Financial Performance Perusahaan Menerapkan Metode Economic Value Added, Financial Value Added Dan Market Value Added Pada Telekomunikasi Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmu Manajemen Bisnis dan Ekonomi* 1(2): 139–50. <https://malaqbipublisher.com/index.php/JIMBE>.
- Yanti, Meri, Efni Anita, and Aztyara Ismadharliani. 2023. “Persepsi Terhadap Investasi Sebagai Respon Kasus Investasi Bodong Pada Mahasiswa Febi Uin Sts Jambi.” *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 1(2): 225–42.
- Zakhariah, Cedrich, Lim Winny, and Tony Chandra. 2022. “Pengembangan Strategi Perencanaan Keuangan Dalam Penanganan Investasi Bodong Di Indonesia.” *Jurnal Mirai Manajemen* 7(1): 173–84.